

SKRIPSI

**PENGARUH LDR, CAR DAN NIM TERHADAP ROA PADA
BANK UMUM *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017**

NURUL ASTARIA



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2019**



SKRIPSI

PENGARUH LDR, CAR DAN NIM TERHADAP ROA PADA BANK UMUM *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

NURUL ASTARIA

A211 15 313



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2019**



SKRIPSI

PENGARUH LDR, CAR DAN NIM TERHADAP ROA PADA BANK UMUM *GO PUBLIC* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017

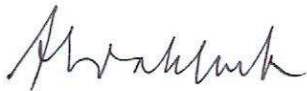
disusun dan diajukan oleh

NURUL ASTARIA
A211 15 313

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 24 Januari 2019

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, SE.,MBA
NIP. 19630125 198910 1 001

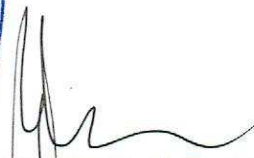
Pembimbing II



Dr. Sumardi, SE.,M.Si
NIP. 19560505 198503 1 002



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Hj. Nurdjanah Hamid, S.E., M.Agr
NIP. 19600503 198601 2 001



SKRIPSI

PENGARUH LDR, CAR DAN NIM TERHADAP ROA PADA BANK UMUM GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017

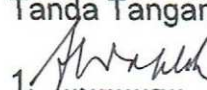

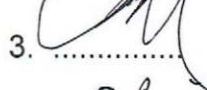
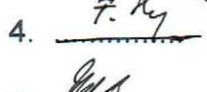

disusun dan diajukan oleh

NURUL ASTARIA
A211 15 313

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **13 Februari 2019** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan


Menyetujui,

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, SE.,MBA	Ketua	1. 
2.	Dr. Sumardi, SE.,M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,M.S	Anggota	3. 
4.	Fauzi R. Rahim, SE.,M.Si	Anggota	4. 
5.	Drs. Armayah, M.Si	Anggota	5. 



Revisi Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin


Dr. Hj. Nurdjanah Hamid, S.E., M.Agr
NIP. 19600503 198601 2 001



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Astaria
NIM : A211 15 313
Jurusan/Program Studi : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH LDR, CAR DAN NIM TERHADAP ROA PADA BANK UMUM GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017

adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 31 Januari 2019

Yang membuat pernyataan



Nurul Astaria



PRAKATA



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur tak terhingga penulis panjatkan dan haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LDR, CAR DAN NIM TERHADAP ROA PADA BANK UMUM GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017”** serta shalawat dan salam penulis haturkan kepada baginda Muhammad S.A.W yang mengayomi umat manusia. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan-persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Selama penelitian ini banyak kendala dan kesulitan yang penulis temui, namun berkat petunjuk, arahan, bantuan moril dan materil serta kerja sama yang baik dari berbagai pihak, maka kendala dan kesulitan tersebut dapat diatasi.

Banyak hambatan yang penulis temukan dalam penyusunan skripsi ini, namun dengan kerja keras dan tekad yang kuat serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang penulis sayangi dan cintai sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih. Rasa terima kasih tersebut penulis tujukan kepada:



1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan kesehatan, kekuatan serta inspirasi kepada kami untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Terkhusus Kedua orang tua tercinta Bapak Abidin Panne (Abbakuu) dan Ibu Sri Warsiki (Ibukuu) yang telah bersusah payah dan mendidik serta memberi dukungan baik melalui doa maupun bantuan materil yang tidak akan bisa terbayarkan. Terima kasih untuk cinta, dan doa restu yang selalu mengiringi setiap langkah penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
4. Ibu Dr. Hj. Nurdjanah Hamid, S.E.,M.Agr dan Bapak Dr.Musran Munizu,SE.,M.Si.,CIPM sebagai Ketua dan Sekretaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
5. Bapak Drs, Kasman Damang, ME sebagai Penasehat Akademik yang telah memberi nasehat dan bimbingan kepada penulis selama kuliah
6. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, SE.,MBA selaku dosen pembimbing I dan Bapak Sumardi, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing II penulis dalam menyusun skripsi ini, yang selalu memberikan bantuan dan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,M.S, Fauzi R. Rahim, SE.,M.Si dan Drs. Armayah,M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai pengasuh yang membekali penulis selama mengikuti kuliah.



9. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin terkhusus kepada pak Asmari, pak Tamsir pak Dandu', pak Bur, pak Safar, Ibu Sahari Bulan dan Ibu Susi, terima kasih atas segala bantuan dalam urusan akademik yang telah diberikan selama penulis menempuh jenjang pendidikan.
10. Saudara-saudara saya tercinta, Desy Asrianti, Muh. Rifki Aswar dan Azizah Islami atas segala dukungan, dorongan, doa dan selalu menyemangati penulis selama kuliah. Semoga kita menjadi anak-anak yang sukses dan berhasil dunia akhirat. Aminn.
11. Sepupu saya Muh. Khairul Pratama dan Piana Ispriza yang selalu memberi semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Saudara serta sahabat seperjuangan penulis yaitu Sabrina Magfirah, Ananda Ulfie dan Reski Awaliah terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan dan bersedia membantu, memotivasi, memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat saya, geng Bidadari Surga (Nina, Uppi, Awa, Ija dan Sri) yang telah banyak memberikan pelajaran, dukungan, semangat dan canda tawa selama perkuliahan serta turut membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga persahabatan ini sampai Surga-Nya
14. Terima Kasih untuk geng Power Rangers (Kesmen, Ays, Fitri, Caca, Meli, Widi, Difa, Dilla, Nina, Uppi dan Titi) yang selalu memberikan semangat dan bantuannya selama penelitian dan kebersamaan selama kuliah
15. Terima Kasih untuk geng Mak Lambe (Wardah, Kiki, Meli, Nina, Caca, Awa dan Ays) atas segala dukungan, cerita dan hiburannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



16. Terima Kasih untuk geng Cewek Idaman yang tiada henti terus mendukung dan mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
17. Terima Kasih untuk Einstein-ku tercinta yang selama ini menyemangati dan mensupport dari jauh ketika penulis merasa *down*.
18. Teman-teman Manajemen “Fratello 2015” Terima Kasih atas kebersamaan dan kenangannya selama Kuliah
19. Terima Kasih untuk Kak Astria, Kak Nita, Kak Amel, Kak Imam, Kak Rijal dan Kak Sandi yang telah memberi bimbingan, saran dan mau direpotkan oleh penulis selama penyusunan skripsi ini.
20. Teman-teman KKN Infrastruktur Gel. 99 Bantaeng “Tappanjeng Squad” untuk segala dukungan, support dan doa selama penyusunan skripsi ini.
21. Dan semua pihak-pihak lain yang telah membantu baik secara moral maupun material sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima Kasih.

Demikian skripsi ini dibuat, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan yang sifatnya membangun. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata, semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Makassar, 31 Januari 2019

Nurul Astaria



ABSTRAK

Pengaruh LDR, CAR dan NIM Terhadap ROA Pada Bank Umum *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017

Nurul Astaria
Abdul Rakhman Laba
Sumardi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh LDR, CAR dan NIM terhadap ROA. Populasi dalam penelitian ini adalah 43 Bank Umum *Go Public* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan 3 kriteria dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 23 perusahaan, periode pengamatan yang dilakukan pada tahun 2013-2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data laporan keuangan.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Selain itu juga. Dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji statistik bahwa variabel LDR dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan variabel CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Dari penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,527, hal tersebut berarti bahwa 52,7% variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu LDR, CAR, dan NIM.

Kata Kunci : LDR, CAR, NIM, ROA



ABSTRACT

The Influence of LDR, CAR and NIM to ROA On Commercial Banks Go Public Listed In The Indonesian Stock Exchange In Period 2013-2017

Nurul Astaria
Abdul Rakhman Laba
Sumardi

This research is meant to find out the influence of CAR, LDR and NIM to ROA. The population of this research is 43 Commercial Banks Go Public which are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample collection technique has been done by using purposive sampling with 3 criteria and the samples are 23 companies, the observation periods have been conducted in 2013-2017. The type of data is the secondary data which is done by using financial statement data.

Analysis technique used is analyzed multiple linear regression and the hypothesis testing with use F and t test. Others also done a classic assumption test covering normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test.

Conclusion from this research describe that statistical result of LDR and NIM variable show positive and significant influence towards on ROA, CAR variable show positive and not significant towards on ROA. Coefficient of determination (R^2) value on this research is 0,527, this mean that 52,7% of ROA variable could be explained by independent variables LDR, CAR and NIM.

Keywords: LDR, CAR, NIM, ROA



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Bank.....	10
2.1.1.1 Definisi Bank	10
2.1.1.2 Jenis – Jenis Bank	11
2.1.2 Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan	14
2.1.2.1 Definisi Laporan Keuangan.....	14
2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	15



2.1.2.3	Definisi Kinerja Keuangan	17
2.1.2.4	Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	17
2.1.3	Profitabilitas.....	18
2.1.4	LDR	20
2.1.5	CAR.....	21
2.1.6	NIM.....	22
2.2	Penelitian Terdahulu	23
2.3	Kerangka Pikir.....	26
2.4	Hipotesis	29
 BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.1.	Rancangan Penelitian	30
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3	Populasi dan Sampel	30
3.3.1	Populasi	30
3.3.2	Sampel.....	31
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4.1	Jenis Data	33
3.4.2	Sumber Data	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data	33
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
3.7	Metode Analisis Data	36
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif	36
3.7.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.7.4	Uji Hipotesis	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.2	Gambaran Umum Perusahaan.....	41
4.3	Hasil Penelitian	51
1	Analisis Deskripsi Variabel Penelitian.....	51
2	Statistik Deskriptif.....	61



4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	62
4.3.4 Uji Hipotesis	68
4.3.5 Hasil Analisis Regresi Berganda	72
4.4 Pembahasan	74
4.4.1 Pengaruh LDR terhadap ROA.....	74
4.4.2 Pengaruh CAR terhadap ROA	76
4.4.3 Pengaruh NIM terhadap ROA	77
4.4.4 Pengaruh LDR, CAR dan NIM Secara Simultan terhadap ROA	78
BAB V PENUTUP	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran	81
5.3. Keterbatasan Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	86



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1	Nilai Pinjaman, Asset dan Tingkat Bunga pada tahun 2017 3
2.1	Penelitian Terdahulu 23
3.1	Sampel Penelitian 32
3.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian 34
4.1	Hasil Perhitungan ROA Bank Umum <i>Go Public</i> 2013-2017.....52
4.2	Hasil Perhitungan LDR Bank Umum <i>Go Public</i> 2013-2017 54
4.3	Hasil Perhitungan CAR Bank Umum <i>Go Public</i> 2013-2017..... 57
4.4	Hasil Perhitungan NIM Bank Umum <i>Go Public</i> 2013-2017..... 59
4.5	Descriptive Statistics LDR, CAR, NIM dan ROA 61
4.6	Hasil Uji Multikolinearilitas 65
4.7	Hasil Uji Autokorelasi 66
4.8	Hasil Uji F 69
4.9	Hasil Uji t 70
4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi 72
4.11	Hasil Analisis Regresi Berganda 73



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	28
4.1 Grafik Histogram	64
4.2 Normal P-Plot	64
4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Nilai ROA Bank Umum <i>Go Public</i> Tahun 2013-2017	87
2	Nilai LDR Bank Umum <i>Go Public</i> Tahun 2013-2017	91
3	Nilai CAR Bank Umum <i>Go Public</i> Tahun 2013-2017	95
4	Nilai NIM Bank Umum <i>Go Public</i> Tahun 2013-2017	99
5	Hasil Analisis Data menggunakan SPSS 22	103
6	Biodata	106



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank sebagai lembaga kepercayaan/lembaga intermediasi masyarakat dan merupakan bagian dari sistem moneter mempunyai kedudukan strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi. Pengelolaan bank dituntut untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara pemeliharaan tingkat likuiditas yang cukup dan rentabilitas bank yang tinggi serta pemenuhan kebutuhan modal. Pemeliharaan kesehatan bank antara lain dilakukan dengan tetap menjaga likuiditasnya sehingga bank bisa memenuhi kewajiban kepada semua pihak yang menarik atau mencairkan simpanannya sewaktu-waktu.

Menurut Undang – Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang “Perbankan” menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk–bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Berdasarkan pada pengertian diatas dapat dijelaskan lebih luas lagi bahwa bank adalah lembaga *intermediary* (perantara keuangan) antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, bank juga membantu kelancaran sistem pembayaran misalnya bank digunakan sebagai tempat untuk menukar uang, tempat menerima segala macam pembayaran seperti pembayaran pulsa telepon, pembayaran listrik, pembayaran kuliah, dsb

Bank merupakan jantung perekonomian suatu negara. Kemajuan perekonomian suatu negara dapat diukur dari kemajuan bank di Negara tersebut.



Besarnya pengaruh bank terhadap perekonomian suatu negara bukan berarti bank tidak mempunyai kendala atau masalah. Salah satu masalah yang dihadapi adalah masalah kinerja keuangan bank. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan (Luciana dan Winny, 2005). Apabila kinerja keuangan bank meningkat, nilai keusahaannya akan semakin tinggi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 1995), Kinerja keuangan bank itu sendiri dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan adanya alat tertentu. Alat yang paling umum digunakan adalah rasio keuangan. Berdasarkan laporan itu, akan muncul suatu rasio yang akan dijadikan sebuah dasar penilaian tingkat kinerja bank.

Menurut Sofyan (2003) Kinerja keuangan bank dapat diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan dan profitabilitas perbankan. Tingkat bunga simpanan merupakan ukuran kinerja yang lemah dan menimbulkan masalah, sehingga dalam penelitiannya disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank.

Ukuran profitabilitas yang digunakan *rate of return equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *return on asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan

snis tersebut (Mawardi, 2005), sehingga dalam penelitian ini ROA n sebagai ukuran kinerja perbankan. Selanjutnya peneliti menggunakan



ROA sebagai variabelnya dengan alasan ROA dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan perbankan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, besarnya ROA menunjukkan kinerja keuangan semakin baik karena tingkat kembalian (*return*) yang semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati pemegang saham. Dalam hal untuk mengetahui kinerja suatu bank atau kesehatan bank peneliti menggunakan *Liquidity, Capital, dan Profitability*.

Berikut tabel 1.1 dibawah ini merupakan nilai Liquidity, Asset dan Tingkat keuntungan pada 23 bank umum *go public* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017.

Tabel 1.1 Nilai Pinjaman, Asset dan Tingkat Bunga pada Tahun 2017

(dalam ribuan)

NO	KODE	Nama Bank	Liability	Asset	Tingkat Keuntungan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	13.213.962	163.252.470	140.496.000
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	14.941.087	163.494.730	86.140.000
3	BBKP	Bank Bukopin Tbk	99.484.000	106.443.000	136.000.000
4	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	87.356.930	115.879.510	26.375.300
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Perero) Tbk	608.427.000	709.330.000	137.710.000
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	787.390.000	1.126.248.000	290.440.000
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	22.303.746	261.365.267	38.615.550
	BR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	98.820.526	114.980.508	12.114.050



9	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	43.702.607	515.186.810	11.595.700
10	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	48.926.880	605.484.500	69.497.000
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	888.006.817	1.124.700.847	214.420.420
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	229.354.449	266.305.445	29.862.760
13	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	152.478.451	173.253.491	18.608.450
04.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	25.559.894	304.040.780	31.892.300
15	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	78.289.053	954.898.500	14.219.400
16	BVIC	Bank Victoria International Tbk	24.483.975	288.256.090	13.090.000
17	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk.	19.818.230	253.511.110	10.081.000
18	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	13.344.925	157.887.380	49.899.000
19	MEGA	Bank Mega Tbk	602.320.000	822.970.000	130.066.000
20	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk.	94.178.600	224.124.700	61.010.000
21	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	131.989.603	153.773.957	21.758.240
22	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	9.826.535	110.184.810	34.985.000
23	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20.979.506	270865.040	43.170.800

Adapun beberapa hal yang mempengaruhi kinerja suatu bank atau kesehatan bank maka variabel lain yang digunakan adalah. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk melihat aspek *Liquidity*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk aspek *Capital* dan *Net Interest Margin* (NIM) untuk aspek *Profitability*. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat (Kasmir 2002:44). Dimana dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja

n. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio likuiditas yang dibandingkan antara jumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat (kredit)



dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko dan *Net Interest Margin* (NIM) mencerminkan risiko pasar yang timbul, dengan demikian besarnya NIM berpengaruh pada laba rugi bank yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu adanya temuan yang berbeda dari beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dalam penelitian Sri Wahyuni menunjukkan LDR berpengaruh negatif terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian Kuntari Dasih yang menunjukkan LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Maka perlu dilakukan penelitian lanjutan. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan modal sendiri perusahaan. Dalam penelitian Slamet Fajari CAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian Debby Theresia yang menunjukkan CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Maka perlu dilakukan penelitian lanjutan. Variabel *Net Interest Margin* (NIM), dalam penelitian Aggrainy Putri NIM berpengaruh negatif terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian Sri Wahyuni Rasyid yang menunjukkan NIM berpengaruh positif terhadap ROA. Maka perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang disajikan di atas, maka penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh LDR, CAR dan NIM Terhadap ROA Pada Bank Umum *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017”**



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan seelumnya, maka dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh NIM terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2017?
4. Bagaimana pengaruh LDR, CAR dan NIM secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tutujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013 – 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh NIM terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh LDR, CAR dan NIM secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2013-2017?



1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

Bagi pihak peneliti secara pribadi penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan serta sebagai wahana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, sehingga mampu memahami ilmu yang telah dipelajari tersebut dengan baik, serta menambah referensi mengenai analisis laporan keuangan.

2. Akademisi

Dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan ilmu ekonomi manajemen keuangan, dan diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rasio keuangan pada perbankan.

3. Investor

Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama tentang bagaimana pengaruh LDR, CAR dan NIM terhadap ROA dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan perbankan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas maka penulis hanya membatasi penelitian pada pengaruh LDR, CAR dan NIM terhadap ROA pada perusahaan perbankan khususnya bank Umum *Go Public* yang terdaftar pada

Bank Indonesia tepatnya pada periode tahun 2013-2017.



1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini menjelaskan secara singkat tentang latar belakang penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini memaparkan tentang teori-teori yang diperoleh dari berbagai macam sumber dan pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini juga memaparkan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan pada penelitian ini.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil olah data.



BAB V Penutup

Pada bagian ini menjelaskan mengenai penutup yang mendeskripsikan kesimpulan dari hasil analisis data, dan saran dari peneliti.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Bank

2.1.1.1 Definisi Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit dan/atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Menurut Perry Warjiyo (2004), bank adalah lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi, membantu kelancaran sistem pembayaran dan yang tidak kalah pentingnya adalah sebagai lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter.

Sedangkan pengertian bank menurut Kasmir (2008), bank adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa- jasa bank lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bank adalah badan usaha yang berbentuk lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit dan juga sebagai lembaga yang menjadi saran dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah yaitu kebijakan moneter sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat.



Menurut Ali (2006) bank sebagai lembaga kepercayaan memiliki peran penting, yaitu:

1. Sebagai lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi
2. Sebagai lembaga yang menjadi saran dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah
3. Sebagai lembaga yang membantu kelancaran sistem pembayaran

Fungsi intermediasib bank baru dapat berjalan apabila masyarakat memiliki kepercayaan terhadap bank. Oleh sebab itu, bank harus sehat sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat.

2.1.1.2 Jenis – Jenis Bank

Jenis-jenis perbankan dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain (Kasmir, 2008):

1. Jenis bank dilihat dari segi fungsinya

Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari:

- a Bank Umum. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu juga dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah.



- b Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

2. Jenis bank dilihat dari segi kepemilikannya

Ditinjau dari segi kepemilikan maksudnya adalah siapa yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dapat dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan. Jenis bank tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bank milik pemerintah. Akte maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.
- b. Bank milik swasta nasional. Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula.
- c. Bank Milik Koperasi. Kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.
- d. Bank Milik Asing. Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Jelas kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri.
- e. Bank milik campuran. Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional.



Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia.

3. Jenis bank dilihat dari segi status

Dilihat dari segi kemampuannya dalam melayani masyarakat, maka bank dapat dibagi ke dalam dua macam. Pembagian jenis ini disebut juga pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut. Kedudukan atau status bank ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayanannya. Status bank yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Bank Devisa. Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, *travellers cheque*, pembukaan dan pembayaran *Letter of Credit* dan transaksi lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia.
- b. Bank Non Devisa. Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya Bank Devisa.

4. Jenis Bank dilihat dari cara menentukan harga

Jenis bank jika dilihat dari segi atau cara dalam menentukan harga baik harga jual maupun harga beli terbagi dalam dua kelompok, yaitu:

- a. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional. Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia dewasa ini adalah bank yang



berorientasi pada prinsip konvensional. Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode, yaitu: Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula dengan harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah *based* dan untuk jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan barat menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *feebased*.

- b. Bank yang berdasarkan prinsip syariah. Bank yang berdasarkan prinsip syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank yang berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

2.1.2 Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan

2.1.2.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi,



2013). Laporan keuangan ini menunjukkan kinerja manajemen bank selama periode tertentu.

Menurut Sofyan Assuri, 2000 dalam Anggraini (2011), Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Maka dapat dipahami bahwa laporan keuangan sangat berguna dalam melihat kondisi suatu perusahaan, baik kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat prediksi untuk kondisi di masa yang akan datang (*forecast analyzing*).

2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standard Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 1994) bahwa “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”. Adapun tujuan laporan keuangan menurut PAPI (Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia), “Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”, (Fahmi, 2013).

Dalam rangka peningkatan transparansi kondisi keuangan, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan

am bentuk dan cakupan yang terdiri dari (Siamat, 2005 dalam Pratiwi, 6):



1. Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Tahunan

Laporan tahunan adalah laporan lengkap mengenai kinerja suatu bank dalam kurun waktu satu tahun. Laporan keuangan tahunan adalah laporan keuangan akhir tahun bank yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan wajib diaudit oleh akuntan public.

Laporan keuangan tahunan adalah:

- a. Neraca, menggambarkan posisi keuangan dari satu kesatuan usaha yang merupakan keseimbangan antara aktiva, utang, dan modal pada suatu tanggal tertentu.
- b. Laporan laba rugi merupakan ikhtisar dari seluruh pendapatan dan beban dari satu kesatuan usaha untuk satu periode tertentu.
- c. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan perubahan modal dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu yang meliputi laba komprehensif, investasi dan distribusi dari dan kepada pemilik.
- d. Laporan arus kas berisi rincian seluruh penerimaan dan pengeluaran kas baik yang berasal dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu.

2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

Laporan ini adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan dipublikasikan setiap triwulan.

3. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan



Laporan ini adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan laporan bulanan bank umum yang disampaikan kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan setiap bulan.

4. Laporan Keuangan Konsolidasi

Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan atau memiliki anak perusahaan wajib menyusun laporan keuangan konsolidasi berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku serta menyampaikan laporan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia.

2.1.2.3 Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (performing measurement) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja menurut (Srimindarti,2006) adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan

la suatu periode tertentu.

2.4 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan



Menurut (Munawir,2012) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dan stabil terbebas dari praktik perataan laba karena manajer sudah merasa



percaya diri dengan kinerjanya yang diukur dari laba yang dihasilkan perusahaan, sedangkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah, cenderung terbuka kemungkinan adanya praktik perataan laba karena apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas rendah maka kinerja manajer akan dipertanyakan oleh pemilik perusahaan dan eksistensi dimata masyarakat pun akan diragukan, hal ini akan berdampak pula pada keputusan investasi oleh para investor.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA), Menurut Bank Indonesia , ROA adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam suatu periode. Rasio ini dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan. Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aset dapat mencerminkan tingkat efisiensi usaha suatu bank. Dalam kerangka penilaian kesehatan bank, BI akan memberikan score maksimal 100 (sehat) apabila bank memiliki ROA > 1,5% (Hasibuan, 2001:100). Semakin besar Return On Assets (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. ROA dihitung berdasarkan perbandingan laba sebelum pajak dan rata-rata total aset. Dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai indikator performance atau kinerja bank. Perhitungan ROA menurut (Rifai,2007) :

$$ROA = \frac{\text{Earning Before Taxes (EBT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar



ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Sudarini dalam Buyung, 2007). Perhitungan ROA terdiri dari:

1. Earning Before Taxes (EBT). EBT adalah laba perusahaan (bank) sebelum dikurangi pajak.
2. Total aktiva. Merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh bank, terdiri dari Aktiva lancar dan Aktiva tetap, seperti sertifikat Bank Indonesia, surat berharga pasar uang, penempatan dalam saham perusahaan lain, penempatan pada call money atau money market dan penempatan dalam bentuk kredit (Dendawijaya, 2001)

2.1.4 LDR

LDR (Loan to Deposit Ratio) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, Dendawijaya, Lukman (2001).

LDR merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima bank (giro, tabungan, deposito). Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari *Loan to Deposit Rasio* suatu bank adalah sekitar 80%. Namun, batas toleransi berkisar antara 85% sampai 100% (Dendawijaya, 2001). Menurut Dendawijaya (2003), besarnya LDR dihitung sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$



LDR juga menggambarkan bagaimana kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendah kemampuan likuiditas bank. Hal ini dikarenakan penyaluran kredit merupakan salah satu tujuan dari penghimpunan dana bank, yang sekaligus memberikan kontribusi pendapatan terbesar bagi bank. Semakin banyak kredit yang disalurkan, maka semakin *illiquid* suatu bank, karena seluruh dana yang berhasil dihimpun telah disalurkan dalam bentuk kredit, sehingga tidak terdapat kelebihan dana untuk dipinjamkan lagi atau untuk diinvestasikan.

2.1.5 CAR

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan) pada bank lain ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain lain. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Dendawijaya, 2009):

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi kerugian aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang



disebabkan oleh aktiva yang berisiko (Dendawijaya,2009). Ketentuan tentang modal minimum bank umum yang berlaku di Indonesia mengikuti standar *Bank for International Settlements* (BIS). Sejalan dengan standar tersebut, dalam kerangka paket deregulasi tanggal 29 Februari 1991, Bank Indonesia mewajibkan setiap bank umum menyediakan modal minimum sebesar 8% dari total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

2.1.6 NIM

Net Interest Margin (NIM) merupakan salah satu indikator yang diperhitungkan dalam penilaian aspek profitabilitas. NIM merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih. Menurut Riyadi (2004), NIM adalah perbandingan antara *Interest Income* (pendapatan bunga bank yang diperoleh) dikurangi *Interest expenses* (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan *Average Interest Earning Assets* (rata-rata aktiva produktif yang digunakan). Rasio ini menggambarkan tingkat jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. Semakin besar rasio ini maka semakin meningkatnya pendapatan bunga yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kenungkinan bank tersebut dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio NIM adalah 6% keatas. Rasio *Net Interest Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut (SE BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004):



$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Sehingga unsur-unsur pembentuk NIM adalah pendapatan bunga bersih yang merupakan selisih dari pendapatan dengan beban bunga dan aktiva produktif.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Hardiyanti (2012)	Pengaruh <i>CAR</i> , <i>NPL</i> dan <i>LDR</i> Terhadap <i>ROA</i> Pada Bank Bumh Yang <i>Go-Public</i> Di Indonesia (Tahun 2006-2010)	Dependen: <i>ROA</i> Independen: <i>CAR</i> , <i>NPL</i> dan <i>LDR</i>	Analisis Regresi Berganda	Variabel <i>LDR</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>ROA</i> , Variable <i>CAR</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>ROA</i> , dan Variable <i>NPL</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap <i>ROA</i>
2	Debby Theresia (2013)	Pengaruh <i>NPL</i> , <i>LDR</i> , <i>CAR</i> , <i>NIM</i> dan <i>GCG</i> terhadap <i>ROA</i> (Studi pada Bank yang	Dependen: <i>ROA</i> Independen: <i>NPL</i> , <i>LDR</i> , <i>CAR</i> , <i>NIM</i> dan <i>GCG</i>	Analisis metode <i>RGEC</i> yang kemudian dianalisis dengan analisis regresi	<i>NPL</i> dan <i>LDR</i> memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap <i>ROA</i> . <i>CAR</i> memiliki pengaruh positif namun tidak



		terdaftar di BEI)			signifikan terhadap ROA. NIM dan GCG memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA.
3	Kuntari Dasih (2014)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return On Asset Perbankan (Studi pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI)	Dependen: ROA Independen: CAR, LDR, NPL dan BOPO	Regresi data panel dengan model <i>random effect</i>	CAR berpegaruh positif dan signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. NPL berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
4	Endang Nugraheni (2015)	Analisis Pengaruh Capita Aduquacy Ratio (CAR), Finnacing to Deposit Ratio (FDR), Beban Operasional – Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA)	Dependen : ROA Independen: CAR, FDR, BOPO dan NPF	Analisis Regresi Berganda	CAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA FDR, BOPO dan NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA



		pada PT. Bank Mandiri Syariah			
5	Andi Nurul Azizah Alkhuza'yyah (2015)	Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Return On Asset (Studi Pada Bank <i>Go Public</i> di BEI Tahun 2009-2013)	Dependen: ROA Independen: CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR	Analisis Regresi Berganda	NPL dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. CAR, NIM dan LDR terbukti berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA
6	Sumarlin (2016)	Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah	Dependen: ROA Independen: Inflasi, CAR, FDR, BOPO dan NPF	Analisis Regresi Linier Berganda	CAR, BOPO dan NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Inflasi memiliki pengaruh negatif tidak signifikan FDR memiliki penagrauh positif tidak signifikan.
7	Husein Fajri Muttaqin (2017)	Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada Bank Konvensional di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI)	Dependen: ROA Independen: CAR, NPL dan LDR	Analisis Regresi Linier Berganda	CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.
	Isyah Achmawati Muji Sulandari	Analisis pengaruh CAR, NPF dan BOPO	Dependen: ROA Independen:	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel CAR secara parsial tdk berpengaruh terhadap ROA



	(2017)	terhadap ROA pada Bank Syariah	CAR. NPF dan BOPO		Variabel NPF dan BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.
--	--------	--------------------------------	-------------------	--	---

2.3 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah ROA, sedangkan variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah LDR, CAR dan NIM.

ROA ini memfokuskan pada kemampuan bank umum *go public* untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan. Alasan dipilihnya ROA sebagai ukuran kinerja karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan atau dengan kata lain memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kinerja dalam satu bank, khususnya di bidang keuangan adalah rasio permodalan, rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio kualitas aktiva.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan dengan landasan teori dapat disusun suatu bahwa

1. LDR digunakan sebagai proksi faktor likuiditas suatu bank. LDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil diusahakan oleh bank. Semakin tinggi nilai rasio R menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang sangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah



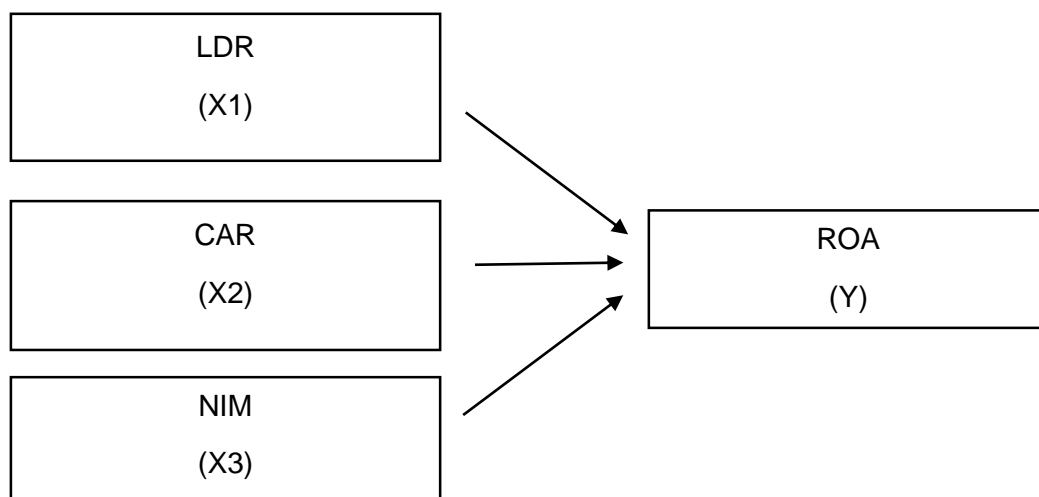
akan semakin besar (Lesmana, 2008), sebaliknya semakin rendah rasio LDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba. Jika rasio berada pada standar yang ditetapkan bank Indonesia, maka laba akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut menyalurkan kreditnya dengan efektif). Meningkatnya laba, maka ROA juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk ROA. Jadi semakin tinggi rasio LDR, maka semakin tinggi pula ROA sehingga kinerja perbankan juga akan mengalami kenaikan. Begitu pula sebaliknya, jika LDR mengalami penurunan, maka ROA juga akan turun sehingga kinerja perbankan turun.

2. CAR yang dijadikan sebagai proksi permodalan mempunyai hubungan yang positif terhadap ROA bank tersebut. Semakin besar rasio CAR suatu bank, maka keuntungan bank juga akan semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank (Kuncoro dan Suharjono, 2002). Namun jika CAR menurun, maka keuntungan bank juga akan menurun sehingga kinerja perbankan juga menurun. Besarnya CAR secara tidak langsung mempengaruhi ROA karena laba merupakan komponen pembentuk rasio ROA. Dengan demikian, semakin besar CAR akan berpengaruh terhadap semakin besarnya ROA.
3. NIM merupakan salah satu indikator yang diperhitungkan dalam penilaian aspek profitabilitas. NIM merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga bersih. NIM adalah perbandingan antara *Interest Income* (pendapatan bunga bank yang diperoleh) dikurangi *Interest expenses* (biaya bunga bank yang menjadi beban) dibagi dengan *Average Interest Earning Assets* (rata-rata aktiva



produktif yang digunakan). Rasio ini menggambarkan tingkat jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank. Semakin besar rasio ini maka semakin meningkatnya pendapatan bunga yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank tersebut dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Menurut Mawardi (2005) semakin besar NIM akan berpengaruh terhadap semakin besarnya ROA.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikembangkan kerangka pemikiran pengaruh beberapa rasio keuangan perbankan LDR, CAR dan NIM terhadap ROA pada Bank Umum Go *Public* periode 2013-2017 dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
2. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
3. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
4. LDR, CAR dan NIM secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

